

Data UIP

Nama Bagian Kerjasama Setda Kota Sby

Informasi Utama

Rumah Bahasa

Tanggal Inisiatif 2014-01-02

Kategori Memperkuat Partisipasi dalam Pembuatan Kebijakan melalui Mekanisme yang inovatif

Kriteria

Memfasilitasi Partisipasi
Transformasi Administrasi
Memperkenalkan Konsep Baru

Ringkasan singkat

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini menjadi isu strategis yang dihadapi oleh negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengadakan program serta kebijakan yang sejalan dengan kondisi serta tantangan yang sedang dihadapi termasuk tantangan MEA. Warga dan Pemerintah Kota Surabaya yang merupakan salah satu daerah di Indonesia akan menghadapi membanjirnya produk-produk dan tenaga kerja dari negara ASEAN secara bebas.

Para pekerja di Kota Surabaya yang terdiri dari berbagai macam profesi diantaranya: sopir taxi, karyawan hotel, karyawan kantor, perawat, pemilik UMKM, tentara, polisi, guru/dosen/pengajar, pelaku pariwisata dan lain-lain, yang nantinya akan menjadi pelaku langsung dari pelaksanaan MEA diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas mereka dalam hal berbahasa asing, komputer/internet, penjualan produk dalam menghadapi masuknya tenaga kerja dan produk asing antar sesama anggota ASEAN. Melihat kondisi masyarakat yang ada, Walikota Surabaya, Ibu Tri Rismaharini, mencanangkan program "**Rumah Bahasa**" sebagai salah satu wujud perhatian Pemerintah Kota Surabaya dalam mempersiapkan warga Kota Surabaya untuk menghadapi MEA 2015 dan menjadi ruang publik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat Kota Surabaya dalam berbagai bahasa diantaranya: Inggris, Mandarin, Korea, Jepang, Jerman, Perancis, Belanda, Rusia, dan Arab.

Rumah Bahasa menyediakan pelatihan komputer serta berbagai klinik konsultasi dalam pengembangan usaha ekonomi warga Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh beberapa SKPD secara gratis, dan semua masyarakat dapat mengakses layanan tersebut. Pengajar bahasa asing berasal dari berbagai kalangan diantaranya guru, dosen, karyawan swasta, mahasiswa, pensiunan, dan lain-lain yang mengajar secara sukarela.

Rumah Bahasa memiliki berbagai fasilitas yang memadai dan buka setiap hari. Untuk pendaftaran dapat melalui online, telepon, dan on the spot. Sarana prasarana berasal dari APBD Kota Surabaya serta bantuan CSR perusahaan yang ada di Kota Surabaya. Keberadaan Rumah Bahasa telah menjadi percontohan bagi kota lain dengan melakukan study banding di tempat ini.